

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA IBU PKK SEBAGAI AGEN PEMBANGUNAN KELUARGA DI DESA BANTAR AGUNG, MAJALENGKA JAWA BARAT

Oleh :

¹Enny Diah Astuti, ²Umi Hanik Makmuroh, ³Verus Hardian,
⁴Niantoro Sutrisno, ⁵Adinda Azzahra

¹Universitas Muhammadiyah Bekasi Karawang
Jl. Interchange Tol, Wadas, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

^{2,3,4,5}Politenik LP3I Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 11450. Indonesia

Email: ennydiah169@gmail.com¹, umihanikmakmuroh.uhm@gmail.com²,
verus@lp3iac.id³, torrosoet@gmail.com⁴, adinda@gmail.com⁵

ABSTRACT

The family Welfare Movement (PKK) is an empowerment movement that strives for community economic independence. Family independence is key to village social resilience. The Bantar Agung Village family welfare movement (PKK) has great potential as agents of change, but the human resource capacity of cadres still needs to be improved. This community service activity aims to develop the human resources of PKK mothers through a four pillar program to encourage family independence: local potential, the strategic role of PKK mothers, the empowerment model, and success indicators. Obstacles in this community service activity are the double burden on women and cadre regeneration. A community of practice based human resource development model is recommended for program sustainability.

Keywords : Human Resources Development, PKK Mothers, Family Independence

ABSTRAK

PKK merupakan gerakan pemberdayaan yang berupaya untuk kemandirian ekonomi masyarakat. Kemandirian keluarga menjadi kunci ketahanan sosial desa. Tim penggerak PKK desa Bantar Agung, memiliki potensial besar sebagai agen perubahan, namun kapasitas SDM kader masih perlu ditingkatkan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan SDM ibu PKK melalui program 4 pilar untuk mendorong kemandirian keluarga yaitu: Potensi lokal, Peran Strategis Ibu PKK, Model Pemberdayaan, dan Indikator Keberhasilan. Hambatan dalam kegiatan pengabdian ini adalah beban ganda perempuan dan regenerasi kader. Model pengembangan SDM berbasis *Community of Practice* direkomendasikan untuk keberlanjutan program. Sehingga diharapkan ibu – ibu kini bisa membantu suami mencari nafkah, memiliki pengetahuan dan keterampilan juga memiliki penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari – hari.

Kata Kunci : Pengembangan SDM, Ibu PKK, Kemandirian Keluarga

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah tersebut adalah dengan dibentuknya suatu organisasi gerakan pemberdayaan masyarakat yang resmi melalui Gerakan Pembeberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kemandirian keluarga menjadi indikator penting ketahanan sosial desa (BKKBN,2022). Sri Devfa I, Nellis Mardhiah.(2022). Menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat untuk saat ini menjadi fokus perhatian dalam melakukan pembangunan nasional di Indonesia dari waktu ke waktu, pemberdayaan masyarakat ini dilakukan untuk memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat sendiri. Keluarga yang mandiri mampi memenuhi kebutuhan dasar, mengambil keputusan dan beradaptasi terhadap perubahan tanpa bergantung penuh pada pihak luar. Desa Bantar Agung, memiliki 14 kelompok dasa wisma aktif dengan 168 kader PKK. Data profil desa 2023 menunjukkan keluarga masih tergolong pra-sejahtera. Sedangkan, potensi lokal seperti pertanian, UMKM olehan hasil bumi, dan desa wisata sangat besar. Kesenjangan ini mengindikasikan perlunya penguatan SDM Ibu PKK agar tidak sekedar menjadi pelaksana program, tetapi agen perubahan kemandirian keluarga.

Penguatan kapasitas ibu PKK perlu diarahkan agar kader tidak hanya menjadi pelaksana program, tetapi juga menjadi agen pemberdayaa keluarga. Karena itu kegiatan pengabdian yang dilakukan ini bertujuan agar dapat meningkatkan kapasitas manajerial kader dalam perencanaan dan pencatatan dasa wisma, dapat meningkatkan literasi ekonomi kreatif ibu PKK melalui hilirisasi produk lokal, menguatkan keterampilan komunikasi edukatif kader sebagai *peer educator* keluarga, dan membangun jejaring kemitraan strategis untuk keberlanjutan progam PKK.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Jum'at - Sabtu, 08-09 Mei 2026 yang diikuti masyarakat desa Bantar Agung, Majalengka - Jawa Barat . Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di ruang desa dengan materi “Pengembangan SDM ibu PKK dalam mewujudkan Kemandirian Ekonomi Keluarga berbasis Potensi Lokal”

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Presentasi, metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta mengenai materi terkait.
2. Tanya Jawab dan Diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan – persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga, agar peserta lebih memahami tentang materi dan persoalan yang dihadapi peserta dalam kemandirian keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki tema “Pengembangan SDM ibu PKK dalam mewujudkan Kemandirian Ekonomi Keluarga berbasis Potensi Lokal”. Kegiatan ini dipilih memberikan edukasi kepada ibu PKK tentang kemandirian Keluarga.

2. Tempat dan waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Desa Bantar Agung, Majalengka

– Jawa Barat.. Kegiatan ini diselenggarakan pada 08 – 09 Mei 2026

3. Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang berkolaborasi dengan dosen di berbagai perguruan tinggi yang bekerjasama dengan masyarakat desa Bantar Agung sebagai berikut:

- a. Peserta : Masyarakat Desa Bantar Agung
- b. Jumlah peserta : 20 orang

4. Proses Kegiatan

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PIC
08 Mei 2026	08.00 – 08.05	Pembukaan	Verus Hardian
	08.05 – 08.15	Sambutan Kepala Desa	Kepala Desa
	08.00 – 08.30	Motivasi	Enny Diah
	08.30 – 11.30	Materi Pelatihan 1	Umi Hanik
	11.30 – 14.00	Ishoma	Panitia
	14.00 – 17.00	Materi Pelatihan 2	Niantoro
09 Mei 2026	09.00 – 11.30	Materi Pelatihan 3	Verus Hardian
	11.30 – 13.00	Ishoma	Panitia
	13.00 – 16.00	Materi Pelatihan 4	Mitha
	16.00 – 17.00	Penutupan, Foto bersama, Kesan-kesan dari peserta	Verus Hardian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan presentasi materi secara offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
 - a. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas
 - b. Koordinasi dengan mitra yaitu Masyarakat desa Bantar Agung, Kab. Majalengka Jawa Barat
 - c. Membuat proposal permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi
 - d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - e. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
 - f. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pelatihan pengembangan SDM Ibu PKK dalam Menujudkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Berbasis Potensi lokal di Desa Bantar Agung Majalengka, Jawa Barat di Desa Bantar Agung Majalengka, Jawa Barat
 - g. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan para Masyarakat desa Bantar Agung, Kab. Majalengka Jawa Barat yang menjadi sasaran kegiatan
 - b. Perkenalan Tim Dosen Abdimas
 - c. Sambutan dari Kepala desa Bantar Agung
 - d. Ice Breaking yang dilakukan moderator
 - e. Pemaparan materi untuk pengembangan SDM Ibu PKK dalam Menujudkan

Kemandirian Ekonomi Keluarga Berbasis Potensi lokal oleh Nara Sumber



Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan pelatihan mengenai pengembangan SDM Ibu PKK dalam Menujudkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Berbasis Potensi lokal Pariwisata merupakan salah satu sektir penting dalam pembangunan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat serta membuka lapangan kerja. Suatu komunitas masyarakat dalam melaksanakan tindakan atau gerakan yang hadir karena adanya kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Adapun misi dari PKK adalah guna untuk belajar hidup berencana dalam setiap dimensi kehidupan dan merencanakan kehidupan ekonomi keluarga dengan cara belajar menabung, meningkatkan standar hidup sehat, serta melestarikan lingkungan hidup. Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan ibu PKK melalui 4 pilar yaitu: potensi lokal desa, peran strategis ibu PKK, model pemberdayaan, dan indikator keberhasilan.

1. Potensi lokal desa Bantar Agung terdiri dari beberapa sektor, yaitu sektor Kuliner : padi organik dari terasering, talas, singkong, buah-buahan lokal yang dikemas secara modern menjadi oleh-oleh bagi wisatawan yang datang. Sektor olahan minuman: kopi lokal atau dari tanaman herbal di pekarangan rumah. Sektor Kerajinan: memanfaatkan bambu atau limbah alam menjadi souvenir unik khas desa Bantar Agung.
2. Peran Strategis Ibu PKK. Menjadi agen perubahan sosial, menjadi pengelola ekonomi rumah tangga, menjadi pelaku usaha mikro, dan menjadi penggerak kegiatan komunitas.
3. Model pemberdayaan. Pelatihan keterampilan usaha (inovasi produk), edukasi literasi keuangan, pendampingan usaha, dan pemasaran secara offline dan digital.
4. Indikator keberhasilan. SDM yang unggul diman ibu-ibu menjadi semakin percaya diri berbicara di depan publik dan mengelola usaha, munculnya ide-ide usaha baru (satu produk unggulan setiap desa), peningkatan pendapatan keluarga, keberlanjutan program.

Sehubungan dengan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan perbedaan pada kehidupan ibu-ibu sebelum dan sesudah kegiatan ini dilakukan. Adanya keterlibatan dalam kegiatan, inisiatif dan kerjasama meneruskan sendiri maupun secara bersama-sama keterampilan yang diperoleh, serta pendampingan yang berkelanjutan. Proses keterlibatan masyarakat secara sadar dalam menjalankan sebuah program menjadi modal dasar dalam membangun rasa solidaritas baik antar individu, antar kelompok maupun dengan masyarakat secara luas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mewujudkan kemandirian keluarga di desa Bantar Agung, Majalengka- Jawa Barat berupa pelatihan dan pemberian materi dapat memberikan perbedaan pada kehidupan ibu-ibu sebelum dan sesudah kegiatan ini dilakukan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menerapkan 4 pilar pengembangan SDM untuk meningkatkan efektifitas peran ibu PKK sebagai agen kemandirian keluarga. Sehingga para kader mampu menjadi manajer data, pelaku usaha, komunikator kesehatan, dan penghubung kemitraan. Diharapkan juga kegiatan ini dapat berkontribusi positif dalam kemandirian keluarga, dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan menjadi program yang berkelanjutan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN.2022.Panduan Pengukuran Indeks Pembangunan Keluarga.Jakarta:BKKBN
- Hubeis, A.V.S. 2010. Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa. Bogor:IPB Press.
- Pranoto, RD. 2021. Pemberdayaan Perempuan melalui UMKM dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Keluarga. Jurnal Ekonomi Pembangunan.Vol. 19, No. 1
- Permendagri no. 36 tahun 2020 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
- Suryono, A.2019. Efektivitas Peran PKK dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol. 16, No. 2.
- Sri Devfa I, Nellis Mardhiah.2022.Implementasi Program PKK Bidang Pemberdayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Lancong. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume8, No. 1.